

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, sumber daya manusia menjadi hal yang sangat penting karena sumber daya manusia adalah hal yang sangat utama dalam sebuah organisasi atau perusahaan, peran sumber daya manusia sangat krusial dalam berlangsungnya proses organisasi. Organisasi dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman yang terus berubah kearah yang lebih baik dan agar dapat bersaing dengan organisasi yang lain, disini dibutuhkan sumber daya manusia yang baik untuk bisa dapat bersaing oleh sebab itu organisasi diwajibkan untuk dapat meningkatkan kemampuan sumber daya setiap individunya agar dapat mengikuti perkembangan. Menurut Dessler (1997) Manajemen Sumber Daya Manusia dapat didefinisikan sebagai suatu kebijakan dan praktek yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan aspek “orang” atau sumber daya manusia dari posisi seorang manajemen, meliputi perekrutan, penyaringan, pelatihan, pengimbalan dan penilaian. Peran individu dalam organisasi sangat penting. Kinerja organisasi sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang ada dalam organisasi itu, para individunya lah yang menentukan keberhasilan oleh sebab itu peningkatan sumber daya manusia adalah hal yang utama yang harus dilakukan organisasi.

Pada dasarnya setiap manusia mempunyai kehidupannya masing- masing dan memiliki rencana kehidupan yang akan dijalannya selama masa hidupnya baik itu pekerjaan, kehidupan pribadi maupun Pendidikan. Ketika memasuki dunia kampus maka tentu setiap orang yang kuliah akan dihadapkan pada sebuah pilihan yaitu pemilihan jurusan dengan maksud setelah lulus akan bekerja sesuai dengan bidang yang telah ambil. Ketika memutuskan untuk memilih jurusan tertentu tentunya akan melalui pertimbangan mengapa memilih jurusan tersebut dan apakah karena suka dengan mata kuliahnya atau karena anjuran orang – orang yang ada disekitar. Tentunya sebelum memutuskan kita telah mencari informasi-

informasi yang bersangkutan dengan jurusan yang akan diambil. Dalam memilih jurusan tentunya tidak boleh asal – asalan karena sesuatu yang dipilih ini harus benar – benar disukai karena ini akan menjadi sebuah rutinitas yang akan dijalani setiap hari nantinya. konsentrasi yang diambil harus mempertimbangkan kepribadian sebab hal ini akan berpengaruh pada dunia kerja yang sebenarnya bahwa kesesuaian antar kepribadian dengan pekerjaan dapat membuat bekerja secara maksimal. Pemilihan konsentrasi harus mempertimbangkan aspek kepribadian karena kepribadian turut berkontribusi dalam karir. Untuk memilih konsentrasi yang cocok harus dilakukan adalah terlebih dahulu mengetahui kepribadian diri sendiri, sehingga dengan mengetahui kepribadian maka akan mengetahui juga pekerjaan apa yang cocok sesuai dengan kepribadian.

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan profil kepribadian karir pernah dilakukan oleh Aditya Fajar Witama (2014) dengan judul “Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Sebelas Maret Surakarta”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh secara statistik signifikan terhadap probabilitas pemilihan karir akuntan publik pada taraf signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ) dan  $H_4$  diterima. Setiap mahasiswa mempunyai kepribadian atau karakter yang berbeda-beda yang akan dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karirnya yang sesuai dengan kepribadiannya tersebut.

Kepribadian adalah sekumpulan sikap dan tingkah laku dari manusia yang merupakan keutuhan, serta sifat khas seseorang. Untuk mengukur kepribadian dapat menggunakan beberapa metode pengukuran yaitu tes MBTI (*Myers Briggs Type Indicator*) yaitu sebuah metode pengukuran yang bentuknya kuesioner untuk membaca kepribadian seseorang, khususnya bagaimana seseorang membuat keputusan dan menilai sesuatu. Psikotes ini dibuat untuk mengukur bakat, kecerdasan dan juga tipe kepribadian. Tes Psiogonomis adalah metode dengan menetapkan corak dan ciri kepribadian melalui penilaian sifat dan bentuk fisik seseorang, seperti wajah dan bentuk tubuh lainnya. Kelemahan metode ini adalah bersifat hipotesis atau tidak permanen kebenarannya dikarenakan penilaian

terbentuk dari ciri dan corak bentuk fisik. Yang terakhir adalah tes DISC (*Dominant – Influence – Steady – Compliance*), adalah tes kepribadian yang digunakan untuk mengetahui kepribadian seseorang dengan cara melingkari angket *MOST* (yang paling menggambarkan kepribadian) dan *LEAST* (tidak mewakili kepribadian) yang berjumlah 24 dan pada umumnya hasilnya akan terlihat di dua grafik yaitu grafik I yang disebut grafik adapted / adaptasi dan grafik II yang menjelaskan mengenai sifat natural.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes DISC karena dianggap memiliki keuntungan lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan tes kepribadian lainnya namun begitu juga memiliki kekurangan yaitu tidak dapat memberikan ukuran tingkat pengetahuan dan keterampilan diri seseorang dan dalam bukunya Edysen Shin (*THE DISC CODE*) Ia mengatakan bahwa beberapa peneliti mengklaim bahwa tes DISC yang sederhana menjadi cukup akurat mencapai 90% (salah satunya adalah *Target Training International*). Dengan mengetahui kepribadian diri sendiri diharapkan mahasiswa dapat memilih konsentrasi yang sesuai dengan kepribadiannya karena peneliti melihat masih banyak Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2015 yang masih bingung dalam menentukan konsentrasi yang ingin diambil hal ini terbukti setelah peneliti melakukan pra survei kepada 70 orang mahasiswa yang sedang menempuh semester empat atau lima dan mengambil mata kuliah PO bahwa mereka belum menentukan konsentrasi yang akan di ambil karena bingung akan hal tersebut. Oleh sebab itu peneliti ingin membantu mereka untuk mengetahui kepribadian melalui tes DISC dengan tujuan agar mempermudah dan membantu dalam penentuan konsentrasi yang akan diambil.

Melalui latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Alat Analisis Kepribadian Sebagai Pertimbangan Pemilihan Konsentrasi di Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Berbasis Analisis DISC (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015)** dengan menggunakan metode DISC guna untuk mengetahui kepribadian seseorang. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, setiap

individu dapat mengenali kepribadiannya serta dapat mempermudah dalam menentukan konsentrasi apa yang cocok untuk dipilih sehingga nantinya akan mempermudah dalam pemilihan karir yang ingin dijalani setelah masuk dalam dunia kerja karena konsentrasi ambil sesuai dengan kepribadiannya dan pekerjaannya.

### 1.2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana profil kepribadian mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata?
- 2) Konsentrasi apa yang diinginkan oleh mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata?
- 3) Bagaimana kesesuaian antara kepribadian dengan konsentrasi yang dipilih oleh mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata?

### 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan:

- 1) Untuk mengetahui profil kepribadian mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata.
- 2) Untuk mengetahui konsentrasi yang diinginkan oleh mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata.
- 3) Untuk mengetahui kesesuaian antara kepribadian dengan konsentrasi yang dipilih mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata.

Manfaat:

- 1) Bagi penulis : penelitian ini dapat menjadi sebuah penambahan wawasan bahwa kepribadian akan berpengaruh akan konsentrasi yang

akan di ambil dan dengan mengetahui kepribadian sehingga memudahkan untuk menentukan karir yang akan dijalani.

- 2) Bagi Akademisi : Peneliti berharap dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah referensi bahan pertimbangan penelitian untuk kasus yang sama yang ada di Program Studi Manajemen.
- 3) Bagi Praktisi: Peneliti berharap bahwa melalui penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi Program Studi Manajemen sebagai alat untuk pengarahan pemilihan konsentrasi yang akan dipilih oleh mahasiswa.

